

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi metode *sorogan* dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Pleret Bantul, ditinjau dari segi konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), dan hasil (*output*). Jenis Penelitian ini evaluative *expost facto*. Model pendekatan *mixed method* menggunakan model CIPP dari Stufflebeam. Subjek penelitian ustadz-ustadzah *sorogan*, pengurus dan beberapa santri putra dan putri. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis untuk data kualitatif digunakan teori Miles Hilberman meliputi reduksi, display, triangulasi, kesimpulan dan untuk analisis kuantitatif digunakan statistik diskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Evaluasi *context* kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan minimnya yang bisa membaca kitab kuning, kurangnya pengkaderan dan belum disosialisasikannya program metode *sorogan*. Penentuan program melibatkan stakeholder (2) Evaluasi *Input* dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan proses penyeleksian ustadz karena beliau harus mempunyai wawasan yang memadai tentang ilmu *nahwu* dan *sharaf*. Penerimaan santri tanpa melalui penyeleksian (3) Evaluasi *process* pembelajaran *sorogan* di pondok tidak terkait pada suatu kurikulum. Materi yang disampaikan merupakan kebijakan dari ustadz bahkan ada yang berdasarkan musyawarah dengan santri. Pelaksanaan metode *sorogan* dalam pembelajaran *nahwu*, *sharaf* berbeda dengan metode *sorogan* yang diterapkan pada umumnya yaitu santri maju satu per satu dihadapan ustadz kemudian menyorogkan kitab yang telah dipelajari sebelumnya. Sedangkan ustadz hanya menyimak, jika terjadi kesalahan langsung dibenarkan, setelah itu santri menjelaskan maksud dari bacaan dan ustadz mengajukan pertanyaan seputar *nahwu*, *sharaf* dan pemahaman dari teks yang telah dibaca (4) Evaluasi *product* pembelajaran kitab kuning dengan metode *sorogan* dikategorikan sudah berhasil. Hal ini, terbukti jumlah santri yang lulus yaitu 82,74% dan rata-rata santri yang tidak lulus yaitu 17,25%.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Metode Sorogan, Pembelajaran Kitab Kuning.